

## Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Cafas terhadap Pemahaman Konsep Siswa

Dendy Eriawan<sup>1</sup>, Lisa Virdinarti Putra<sup>2</sup>

Universitas Ngudi Waluyo, Semarang, Indonesia

Email: [dendyeriawan936@gmail.com](mailto:dendyeriawan936@gmail.com)<sup>1</sup>, [lisavirdinartiputra@gmail.com](mailto:lisavirdinartiputra@gmail.com)<sup>2</sup>

### Info Artikel

#### Keywords:

SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual), Cafas, Concept Understanding Abilities

### Abstract

Students' ability to understand concepts so they can apply their knowledge and understanding of mathematics. The aim of this research is to determine the effect of the SAVI (somatic, auditory, visual and intellectual) learning model assisted by Canva on students' conceptual understanding. The subjects of this research were 28 students in class II A and 28 students in class II B at SDN Bandungan 01. The type of data collected in this research is quantitative and experimental methods. Data collection techniques in this research are Test (Pre Test and Post Test) and Non Test (Observation, Questionnaire and Documentation). The data analysis techniques in this research are normality test, homogeneity test, hypothesis test in the form of independent sample t-test and simple linear regression test. The results of the research show that: (1) There are differences in students' understanding of concepts using the SAVI learning model assisted by Canva media. This is proven by the results of the Independent Sample T-Test with a significance level of less than 0.05, namely  $0.000 < 0.05$ . So it can be concluded that there is a significant difference between the experimental class and control class learning groups, where the average value for the experimental class is 91.11 greater than the control class average of 82.75. (2) There is an influence of using the SAVI learning model assisted by Canva media on students' understanding of concepts. This is proven by the results of the Simple Linear Regression Test with a significance value of less than 0.05, namely  $0.008 < 0.05$ . The conclusion of this research is that the SAVI (somatic, auditory, visual and intellectual) learning model assisted by Canva media is effective in influencing students' concept understanding abilities.

### Abstrak

Kemampuan siswa untuk memahami konsep sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) berbantuan Cafas terhadap pemahaman konsep siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SD N Bandungan 01. Sampel penelitian ini adalah 28 siswa kelas II A dan 28 siswa II B SDN Bandungan 01. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes (Pre Test dan Post Test) dan Non Test (Observasi, Angket, dan Dokumentasi). Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis yang berupa uji *independent sample t-test* dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa siswa dengan penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan media Canva. Perihal ini dibuktikan dengan hasil Uji Independent *Sample T-Test* dengan taraf nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang dimana nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 91,11 lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol 82,75. (2) Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan media Cafas terhadap pemahaman konsep siswa. Perihal ini dibuktikan dengan hasil Uji Regresi Linier Sederhana dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu  $0,008 < 0,05$ . Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) berbantuan media Cafas terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.

© 2025 Universitas Ngudi Waluyo

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dan perkembangan teknologi turut berperan dalam dunia pendidikan (Ahlul, 2023). Kualitas pembelajaran yang kurang optimal dapat berpengaruh langsung pada keberhasilan pendidikan di sekolah. Dengan mengorientasikan pembelajaran pada aktivitas peserta didik, kita dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang lebih bermakna. Beberapa faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran meliputi kemampuan guru, sarana dan prasarana pembelajaran, serta lingkungan belajar itu sendiri (Rusman, 2016).

Siswa dianjurkan untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran guna menciptakan interaksi yang efektif dalam mencapai tujuan belajar. Pembelajaran aktif mendorong peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan, yang pada gilirannya membantu mereka mendapatkan informasi baru dan meningkatkan pemahaman (Rusman, 2016). Oleh karena itu, model pembelajaran yang diterapkan haruslah tepat agar siswa tidak merasa bosan dan dapat menikmati proses belajar. Salah satu model yang digunakan adalah model pembelajaran SAVI, yang mencakup elemen somatik, auditori, visual, dan intelektual. Model ini memanfaatkan seluruh indera siswa dalam proses belajar (Ngalimun, 2016). Dengan menerapkan model SAVI, siswa dapat terlibat aktif selama pembelajaran, yang berpotensi menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Kelebihan dari model SAVI antara lain adalah kemampuannya untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui penggabungan gerakan fisik dengan aktivitas berpikir, serta menciptakan suasana

belajar yang lebih menarik dan efektif (Puspitasari, dkk, 2018).

Penulis menemukan bahwa guru di SD N Bandungan 01 menggunakan model pembelajaran ceramah. Peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan model pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi. Hal ini membuat pembelajaran di kelas membuat peserta didik tidak terlalu antusias dalam kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif diharapkan peserta didik lebih antusias dan semangat dalam proses pembelajaran di kelas dan menimbulkan suasana yang ceria.

Media pembelajaran membantu proses pembelajaran dalam model pembelajaran SAVI. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang memudahkan guru untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mereka (Novitasari, 2017). Adapun media yang digunakan peneliti yaitu media CAFAS. CAFAS (*Canva for Attractive Study*) adalah media yang menggunakan aplikasi desain grafis *online* yang memungkinkan pengguna untuk membuat desain secara profesional, walaupun tanpa pengalaman sama sekali. CAFAS menggunakan aplikasi Canva yang menawarkan berbagai fitur-fitur, seperti untuk mengedit gambar dan mengatur *layout, template* untuk *banner* atau sampul buku, serta berbagai video dan foto yang disediakan oleh Canva. Dengan adanya model pembelajaran SAVI berbantuan media CAFAS siswa dapat lebih bersemangat dan lebih fokus saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Melathi dan Putra (2020) model pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam proses pembelajaran, yaitu mendorong kegiatan belajar dan menjadikan proses tersebut menarik serta tidak membosankan.

Pentingnya pemahaman konsep dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi sikap, keputusan, dan cara-cara memecahkan masalah. Menurut pada hasil penelitian Anggraeni (2017) mengatakan bahwa pemahaman konsep menjadi syarat penting bagi perkembangan konsep oleh siswa. Tanpa pemahaman, pembangunan konsep sangat susah untuk dilakukan sendiri oleh peserta didik sehingga harus selalu didorong oleh guru. Sehingga, berdasarkan pendapat mengenai pemahaman konsep di atas, dapat dirangkum bahwa pemahaman konsep merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan, guru di SDN Bandungan 01 hanya menggunakan buku paket yang tersedia di sekolah sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan media kelas II A 75% dan II B 65% berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa guru masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran. Kurangnya media pembelajaran dalam kegiatan belajar yang digunakan membuat siswa memiliki informasi yang terbatas untuk mengolah materi dalam menyelesaikan soal. Guru masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dikombinasi dengan bahan ajar sebagai kajian dalam mengolah informasi untuk memperdalam.

Peserta didik akan belajar dengan efektif jika mereka memiliki keinginan untuk belajar. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang baik memungkinkan siswa belajar dengan baik adalah beberapa contoh motivasi (Uno, 2016).

Analisa penelitian ini didukung dengan data nilai yang didapat dari penelitian siswa dengan KKM 75 dalam

memecahkan soal pemahaman konsep yang tercantum dalam tabel berikut :

**Tabel 1.** Hasil Pemahaman Konsep Kelas II

Kelas	Indikator Pemahaman Konsep						Rata-rata	
	Menabirkan	Memberikan contoh	Mengklasifikasikan	Meringkas	Menarik inferensi	Membandingkan		Menjelaskan
II A	49%	53%	54%	49%	41%	54%	47%	49%
II B	46%	44%	45%	45%	39%	43%	41%	43%

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil persentase kemampuan pemahaman konsep dikelas II A memperoleh persentase 49% dan dikelas II B memperoleh persentase 43%. Persentase rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa dari ketujuh aspek yang ditunjuk pada tabel di atas menunjukkan kategori yang kurang baik. Hal ini menunjukkan masih perlunya peningkatan dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh positif dari model pembelajaran SAVI terhadap pemahaman konsep siswa. Penelitian oleh Ana Puspitsari (2018) menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dengan peningkatan sebesar 21,94%. Penelitian lain oleh Gusiti Ayu Cemara (2019) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI dengan siswa yang tidak mengikuti model pembelajaran SAVI. Rata-rata siswa yang dipelajari dengan model pembelajaran SAVI sebesar 83,73% dan rata-rata siswa yang tidak mengikuti model SAVI sebesar 74,14%.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan hasil observasi kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen yang menunjukkan taraf keberhasilan sebesar 91% > 82% kemampuan pemahaman konsep kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS lebih efektif digunakan pada kelas eksperimen daripada model pembelajaran

SAVI berbasis kontekstual di kelas kontrol.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat ditentukan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS terhadap pemahaman konsep siswa kelas II. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat berkontribusi positif pada pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih inventif di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan model pembelajaran dan media pembelajaran agar meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap kualitas pendidikan di SDN Bandungan 01 dan disekolah-sekolah lainnya. Penelitian ini juga berupaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka, dengan menyediakan solusi berupa strategi yang relevan dan efektif.

#### METODE PENELITIAN

Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS terhadap pemahaman konsep siswa kelas II SDN Bandungan 01. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *desain Quasi Experimental*.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa di SDN Bandungan 01, sementara sampel penelitian diambil dari kelas II A sebagai kelas kontrol dan II B sebagai kelas eksperimen. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purpose sampling*. Setiap kelompok akan menjalani *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diberikan. Setelah perlakuan berupa model pembelajaran SAVI diterapkan pada kelompok eksperimen, dilakukan *posttest*

untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa SDN Bandungan 01.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes (*Pre Test* dan *Post Test*) dan *Non Test* (Observasi, Angket, dan Dokumentasi). Tes ini terdiri dari soal uraian yang dirancang untuk menilai kemampuan pemahaman konsep siswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini melibatkan uji validitas, dan reliabilitas instrumen, serta analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Untuk mengukur pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS, peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis yang berupa uji *independent sample t-test* dan uji regresi linier sederhana.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Perbedaan Penggunaan Model Pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS terhadap Pemahaman Konsep Siswa kelas II SD N Bandungan 01.

Perbedaan penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS sebelum dan sesudah penelitian terhadap pemahaman konsep siswa kelas II dapat dilihat dengan hasil uji *Independent sample t-test*. Berikut ini hasil uji *Independent sample t-test* dari penelitian yang telah dilakukan :

**Tabel 2.** Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Pemahaman Konsep

No	Kelas	Mean	Nilai Sign. Hitung
1	Kontrol	82,75%	0.000
2	Eksperimen	91,11%	0.000

Dari data hasil uji *Independent Sample T-Test* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ . Oleh karena itu, kelas kontrol rata-rata tidak sama dengan kelas eksperimen rata-rata. Berdasarkan hasil tersebut artinya terdapat perbedaan kualitas

pembelajaran antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS dengan model pembelajaran SAVI terhadap pemahaman konsep siswa kelas II. Kelas eksperimen rata-rata 91,11 lebih tinggi dari kelas kontrol rata-rata 82,75. Kualitas pembelajaran kelas eksperimen dan hasil kelas kontrol memiliki perbedaan rata-rata sebesar 3,65. Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS mampu memberikan perubahan peningkatan yang signifikan dibandingkan pembelajaran dengan model pembelajaran SAVI berbasis kontekstual terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS lebih efektif digunakan dalam pembelajaran. Nilai rata-rata klasikal siswa yang diberi perlakuan lebih tinggi daripada nilai rata-rata klasikal siswa yang tidak diberi perlakuan, seperti yang dapat dilihat dari tabel 2. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep, model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS digunakan. Di antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, model pembelajaran SAVI berbasis kontekstual hanya digunakan, sedangkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menerima perlakuan. Perbedaan ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa di kelompok eksperimen lebih mudah memahami materi dan menyelesaikan tes yang memerlukan pemahaman konsep.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen yaitu 91% lebih tinggi dibanding kemampuan pemecahan masalah siswa kelas kontrol yaitu 82%. Kesimpulan ini diperkuat dengan adanya perbedaan hasil kemampuan pemahaman konsep siswa

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS membuat nilai siswa menjadi lebih tinggi sehingga model dengan berbantuan CAFAS ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran baik disekolah dengan bimbingan guru maupun secara individu di rumah masing-masing.

Selain itu, penggunaan model pembelajaran SAVI oleh CAFAS membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan membuatnya lebih mudah menyelesaikan soal yang memerlukan pemahaman konsep. Akibatnya, ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata siswa dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan pembelajaran yang tidak menggunakan media CAFAS, mereka cenderung kurang tertarik dan beberapa siswa masih kesulitan dalam menentukan pemahaman konsep dengan baik saat pembelajaran dikelas ataupun saat siswa belajar di rumah. Kesimpulan ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Villeda Thomas, Chasson Luciani, dan Scherschlight Oscar (2020) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran menggunakan Canva dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ahlul Mufid Himayanti, Muhammad Prayito, Joko Sulianto, dan Sri Wikyuni (2023) mengungkapkan bahwa siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi pembelajaran ketika disajikan dalam bentuk video yang menarik dan interaktif.

Dengan model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS bisa meningkatkan kemampuan siswa untuk mengumpulkan serta mengolah informasi dalam hal meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Sedangkan kelas yang tidak diberi perlakuan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman namun tidak lebih

tinggi dibanding kelas kontrol begitu pula dengan kemampuan siswa yang dimiliki pada kelas tersebut.

## 2. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS terhadap Pemahaman Konsep Siswa kelas II SD N Bandungan 01.

Pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS terhadap pemahaman konsep siswa dapat dilihat dari uji *regresi linear* sederhana. Berikut hasil analisis uji *regresi linear* sederhana :

**Tabel 3.** Hasil Uji *Regresi Linear* Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Beta		
1 (Constant)	105.320		66.750	.000
Pembelajaran	.271	.792	6.615	.000

a. Dependent Variable : Kemampuan Pemahaman Konsep

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 6.615 > t_{tabel} = 1.703$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas II SD Negeri Bandungan 01.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS yang berfungsi sebagai variabel independen, berpengaruh pada pemahaman siswa tentang apa yang mereka anggap sebagai variabel dependen, dan dapat diketahui melalui uji regresi linear sederhana. Penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS membuat pemahaman konsep siswa lebih optimal sehingga siswa lebih mudah dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep yang disajikan. Dengan menggunakan tahap-tahap pemahaman konsep dalam model pembelajaran SAVI, CAFAS membantu

siswa berkompetisi dalam menyelesaikan masalah, menemukan solusi, dan menemukan alasan terbaik untuk solusi tersebut.

Tujuan dari model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS yaitu memberikan pembelajaran bermakna bagi siswa dalam mengaitkan materi Matematika dengan permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS cocok diterapkan dalam pembelajaran Matematika di SD pada materi sulit dipahami oleh siswa. Penggunaan CAFAS dalam penerapan model pembelajaran SAVI ini juga membantu siswa dalam mengumpulkan serta mengolah informasi secara cepat dan tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang disajikan. Hasil observasi kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen yang menunjukkan taraf keberhasilan sebesar  $91\% > 82\%$  kemampuan pemahaman konsep kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS lebih efektif digunakan pada kelas eksperimen daripada model pembelajaran SAVI berbasis kontekstual di kelas kontrol.

Berdasarkan hasil observasi dan angket yang dilakukan di kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa komponen yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami konsep. Ini termasuk keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti bertukar pendapat dan berdiskusi untuk memecahkan masalah; keterlibatan guru dan siswa dalam menggunakan inovasi pembelajaran yang belum pernah terjadi sebelumnya; dan penggunaan sumber daya pembelajaran seperti model dan contoh. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rr. Wigati Sayekti (2018) yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran SAVI memiliki pengaruh yang lebih baik kepada siswa.

## SIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan CAFAS berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, di mana kelas eksperimen memiliki rata-rata pemahaman konsep yang lebih tinggi. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa model pembelajaran ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Keith, Wollen, Robert L, Quackenbush dan Clint K. (2015), Use of Literal and Applied Test Questions to Assess Understanding of Concepts. *Jurnal Teaching of Psychology*, 12(3).
- Anggreni, I. G. A. S., Wiarta, I. W., & Semara Putra, D. K. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran (SAVI) Berbasis (TIK) terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Journal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(1).
- Ani Purwanti, (2018). Pengaruh Pembelajaran SAVI (Somatis Auditory Visual Intelektual melalui Media Diorama terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Asriningsih, K. K. A. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Berbasis Lingkungan terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Karakter pada Siswa Kelas V SD. *Journal of Primary Education*, 4(2).
- Firdany, B, Ringga. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Luas dan Keliling Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(4).
- Indrawan, K. I., Kristiantari, M. R., & Negara, I. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual berbantuan Lingkungan Hidup terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1).
- Janah, S., Suryani, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Mind Mapping terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SDN 2 Sukorejo. *Skripsi*. Universitas Ngudi Waluyo.
- kholidah, I, Rohmatun. Sujadi, AA. (2016). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *Journal Universitas Sarjana wiyata*, 4(3).
- Lestari, N. F. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Mengembangkan Keterampilan 4C di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1).
- Puspita, A., Hermahayu, & Purnanto, A. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) dengan Media Hide dan Seek Puzzle Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 10(2).
- Putra, L. V. Purwanti, K. Y. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran dengan Pendekatan Meta Kognitif Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Putri, A. A. S. Rini. Z. R. (2024). Pengaruh Model Think Talk Write (TTW) Berbantuan Ular Tangga Tematik Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III SDN Ungaran 02: TTW, Pemahaman Konsep, Ular Tangga, Tematik. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Ramadhan, F. T., Maula, I. H., Lyesmaya, D. (2016), Analisis Keterampilan Menceritakan Kembali melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV.

- Ratnasari, S. (2016), Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur Bumi di Kalas V SD Negeri Ajibarang Wetan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rosidah, L., Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media KAPINDO untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa pada Tema 6 Kelas IV. *JPDN: Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1).
- Rr. Wigati Sayekti, (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 9 Bandar Lampung. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sutrana, N. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Triastuti, S. Hilaliyah, T. Astridewi, S. (2023). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1).
- Ulia, N. (2016). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Materi Bangun Ruang Datar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Pendekatan Sainifik di SD. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2).
- Wulandari, R. T., Pratama, D. P., & Andiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Somatis, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI) pada Muatan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3).